



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS X TENTANG
PENYALAHGUNAAN NAPZA DI SMA MUHAMMADIYAH 2
PALANGKA RAYA**

Disusun Oleh :

Nindy Tri Septiana

PO.62.20.1.21.032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN**

2023



**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS X TENTANG
PENYALAHGUNAAN NAPZA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA
RAYA**



KARYA TULIS ILMIAH

Disusun untuk memenuhi persyaratan menempuh mata kuliah Karya Tulis Ilmiah

Disusun Oleh :

Nindy Tri Septiana

PO.62.20.1.21.032

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh:

Nama : Nindy Tri Septiana
NIM : PO.62.20.1.21.032
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X Tentang
Penyalahgunaan NAPZA Di SMA Muhammadiyah
2 Palangka Raya

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palangka Raya, 12 Desember 2023

Pembimbing 1



Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep
NIP 19761105 199903 2 001

Pembimbing 2




Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 19790225 200112 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini diajukan oleh.

Nama : Nindy Tri Septiana
NIM : PO.62.20.1.21.032
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X Tentang Penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Pada Seminar Hasil Karya Tulis Ilmiah
Hari Jum'at 15 Desember 2023

Ketua Penguji **Supriandi, SST., M.Kes** 
NIP. 19800513 200812 1 003 (.....)

Penguji I **Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep** 
NIP. 19761105 199903 2 001 (.....)

Penguji II **Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep** 
NIP. 19790225 200112 1 001 (.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Keperawatan
D-III Keperawatan



Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep
NIP. 19790225 200112 1 001

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Poltekkes
Kemenkes Palangka Raya



Ns. Reny Sulistyowati, M.Kep
NIP. 19760907 200112 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindy Tri Septiana
NIM : PO.62.20.1.21.032
Program Studi : D-III Keperawatan
Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X Tentang Penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Palangka Raya, 15 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan



Nindy Tri Septiana
NIM. PO.62.20.1.21.032

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS X TENTANG PENYALAHGUNAAN NAPZA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA

Nindy Tri Septiana¹, Ns.Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep², Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep³

Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email : nindytriseptiana@gmail.com

Latar Belakang: Penyalahgunaan NAPZA di Indonesia merupakan suatu masalah yang sangat mengancam di kota Palangka Raya. kelompok usia ≤ 20 tahun menjadi penyalahguna NAPZA tertinggi kedua. Badan Narkotika Nasional (BNN) menyatakan saat ini peredaran NAPZA 60% terjadi di desa.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan NAPZA.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sumber data primer. Sampel penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Kelas X MIA dan IIS. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 59 siswa. Data penelitian diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dibagikan.

Hasil Penelitian: Penelitian dilakukan pada 7 November 2023 di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya dengan mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 59 responden yang terdiri dari Siswa Kelas X, dengan hasil terbanyak adalah pengetahuan kurang dengan jumlah 27 orang (45,8%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (50,8%) dan yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 2 orang (3,4%)

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya memiliki pengetahuan kurang terhadap penyalahgunaan NAPZA.

xv + 46 halaman; 9 lampiran; 10 tabel; 2 gambar

Daftar Pustaka: 33 buah (tahun 2019-2023)

Kata Kunci: *Penyalahgunaan NAPZA*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil karya tulis ilmiah. Laporan penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh mata kuliah karya tulis ilmiah. Peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Peneliti menyampaikan dengan tulus penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi., STP. MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
2. Ibu Ns. Reny Sulistyowati., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
3. Bapak Ns. Syam'ani, S.Kep., M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya serta selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing.
4. Bapak H. Barto Mansyah, S.Pd., MH selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah dengan sabar dalam membimbing dan memberikan masukan.
5. Ibu Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing peneliti yang senantiasa meluangkan waktu dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan masukan, serta motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Supriandi, SST., M.Kes. selaku Dosen Penguji yang telah memberi banyak masukan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini
7. Bapak Sabarudin, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya dan guru serta staf yang telah memberikan ijin peneliti untuk melaksanakan penelitian ini
8. Seluruh dosen yang telah memberikan semua ilmu selama kuliah di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
9. Kepada seluruh keluarga khususnya kedua orang tua dan kakak saya yang tidak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan penuh serta semangat kepada saya dalam berproses.
10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu memberikan semangat dalam pembuatan karya tulis ilmiah.
11. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa daam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan, sehingga pelaksanaan penelitian yang akan datang dapat lebih baik.

Palangka Raya, 15 Desember 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nindy Tri Septiana', with a horizontal line underneath.

Nindy Tri Septiana

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul	i
LEMBAR LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	5
D. Manfaat Penelitian:	6
1. Manfaat Akademik.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
3. Manfaat Sosial.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Siswa	6
1. Definisi Siswa.....	6
2. Karakteristik Siswa	6
B. NAPZA	7
1. Pengertian NAPZA	7
2. Risiko penyalahgunaan NAPZA.....	7

3.	Faktor-Faktor Penyebab Remaja Dalam Penyalahgunaan Narkoba.....	9
4.	Dampak penyalahgunaan narkoba.....	10
5.	Pengetahuan.....	11
C.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
D.	Pengukuran Pengetahuan	15
E.	Penelitian terdahulu yang terkait	15
F.	Kerangka Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN		18
A.	Desain Studi Kasus	18
B.	Kerangka Konsep	18
C.	Definisi Oprasional Fokus Studi.....	<u>19</u>
D.	Lokasi Dan Waktu Penelitian Studi Kasus	20
E.	Populasi Dan Sampel.....	20
F.	Instrumen Penelitian.....	22
G.	Metode Pengumpulan Data	23
H.	Analisa Data dan Penyajian Data	24
1.	Analisa data	24
2.	Penyajian data	25
I.	Etika Penelitian Studi Kasus	26
1.	Lembar persetujuan (<i>informed consent</i>)	26
2.	Tanpa nama (<i>anonymity</i>)	26
3.	Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>).....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28

B. Hasil Penelitian	28
C. Pembahasan.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	<u>39</u>
A. Kesimpulan	<u>39</u>
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Presentase Jumlah Responden.....	28
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seluruh Siswa.....	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Seluruh Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Seluruh Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal.....	30
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Seluruh Siswa Berdasarkan Sumber Informasi.....	30
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seluruh Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seluruh Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal.....	31
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seluruh Siswa Berdasarkan Sumber Informasi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian	17
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Ijin Studi Pendahuluan.....	47
Lampiran 1.2 Surat Ijin Penelitian.....	48
Lampiran 1.3 Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan.....	49
Lampiran 1.4 Surat Etik.....	50
Lampiran 1.5 Surat Persetujuan Menjadi Responden.....	51
Lampiran 1.6 Kuesioner.....	52
Lampiran 1.7 Surat Keterangan Meneliti	53
Lampiran 1.8 Lembar Konsultasi.....	54
Lampiran 1.9 Dokumentasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA) merupakan salah satu permasalahan serius yang dihadapi oleh masyarakat global, termasuk Indonesia. NAPZA adalah zat atau obat yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran, mengurangi rasa nyeri, dan berpotensi menimbulkan ketergantungan. Penyalahgunaan NAPZA memiliki dampak yang merugikan bagi individu, keluarga, dan masyarakat secara luas, termasuk gangguan kesehatan fisik dan mental, penurunan prestasi akademik, dan kerusakan sosial (Purbanto & Hidayat, 2023). Masa remaja merupakan periode yang penting dalam kehidupan seseorang. Pada masa ini, individu mengalami perubahan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Masa remaja juga merupakan masa pencarian identitas diri dan eksplorasi berbagai pengalaman baru. Sayangnya, masa ini juga rentan terhadap risiko perilaku menyimpang, termasuk penyalahgunaan NAPZA.

World Health Organization (WHO) menyatakan, remaja merupakan periode transisi seseorang dari anak-anak menuju dewasa di rentang usia 12 sampai 24 tahun. Menurut BNN, sebanyak 2,2 juta remaja di 13 provinsi di Indonesia menjadi penyalahguna narkoba dan angka ini terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Penyalahgunaan narkoba dapat bermula dari berbagai jalur dan pendekatan yang berbeda. Sebab para pengedar akan melakukan aksi-aksi khusus yang disesuaikan dengan targetnya. Layaknya ketika seorang yang sedang depresi berat tidak tahu lagi

Kemana dia harus kembali. Atau para pemuda tanpa arah yang masih mencari jati diri, katanya. Bahkan tongkrongan-tongkrongan yang seharusnya tempat bertemu kawan dan bersenda gurau saja. Semua ini akan dimulai dengan tahapan mencoba yang akan berlanjut dan menemui klimaks pada ketergantungan. Mereka tidak lagi menghiraukan jeratan hukum pidana yang menanti. Saat itu hanya kesenangan sesaat yang menjadi tujuan utamanya.

Indonesia, sebagai negara dengan populasi remaja yang besar, menghadapi tantangan serius terkait penyalahgunaan NAPZA di kalangan generasi muda. Data dari World Drug Report menunjukkan bahwa jumlah pengguna NAPZA global mencapai 284 juta jiwa atau sekitar 5,2% dari total populasi dunia. Di Indonesia, jumlah penyalahguna NAPZA pada tahun 2022 – 2023 diperkirakan mencapai 4,8 juta kelompok usia 15-64 tahun. BNN mengungkap 768 kasus tindak pidana narkoba dengan tersangka sebanyak 1.209 orang. Pengetahuan tentang NAPZA memainkan peran yang penting dalam mencegah penyalahgunaan. Jika pengetahuan siswa tentang NAPZA rendah, maka risiko penyalahgunaan NAPZA cenderung meningkat.

Berdasarkan data penyalahgunaan NAPZA dari BNN Kota Palangka Raya tahun 2014-2019, pengguna NAPZA terbanyak adalah usia 21-30 tahun dengan total jumlah 50 orang kemudian disusul dari kalangan usia ≤ 20 tahun yang terdiri dari kalangan pelajar dan mahasiswa dengan total pengguna sebanyak 45 orang. Kalangan pengguna NAPZA usia 31-40 tahun sebanyak 39 orang dan dari kalangan usia > 40 tahun sebanyak 29 orang. BNN Kota Palangka Raya telah melakukan pemetaan wilayah rawan peredaran NAPZA yaitu wilayah Flamboyan, Puntun, Jalan Sulawesi dan Jalan Trans Kalimantan (Data penyalahguna NAPZA tahun 2014-2019 BNN Kota Palangka

Raya). BNN menyatakan saat ini penetrasi NAPZA sudah masuk hingga lingkup pedesaan. Kecenderungannya, sebagian besar peredaran NAPZA sekarang 60% terjadi di desa. Lokasi desa yang strategis serta kondisi desa yang sejahtera bisa berdampak positif untuk warganya, namun pada sisi yang lainnya potensial memicu ancaman lain, yaitu peredaran NAPZA.

Kelurahan Kalampangan merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Sabangau dengan pendapatan masyarakat yang tinggi dan lokasi desa berada di jalan Trans Kalimantan yang menghubungkan Provinsi Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan, sehingga termasuk dalam wilayah pemetaan rawan peredaran NAPZA oleh BNN Kota Palangka Raya. Selain itu, pengedar NAPZA bisa mencari celah untuk memasarkan NAPZA karena lokasi desa yang strategis.

Selain itu, peran perawat dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA di sekolah juga penting. Perawat dapat berperan dalam memberikan edukasi kesehatan kepada remaja tentang bahaya NAPZA, mendorong pembentukan sikap yang sehat, serta memberikan dukungan kepada siswa dan keluarga dalam melawan penyalahgunaan NAPZA. Kolaborasi antara perawat, sekolah, dan keluarga sangat diperlukan dalam upaya mencegah dan mengurangi penyalahgunaan NAPZA di kalangan remaja. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pemahaman kita tentang pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan NAPZA serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah penyalahgunaan tersebut. Dengan meningkatkan pengetahuan siswa, diharapkan akan terbentuk generasi muda yang lebih sadar akan

bahaya penyalahgunaan NAPZA dan mampu mengambil keputusan yang lebih baik untuk kesehatan dan masa depan mereka.

SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Palangka Raya, ibu kota Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Selain itu yang bersekolah disana tidak hanya anak-anak yang tinggal di desa Kalamangan tetapi ada juga yang dari Bereng, Nusa, dan Taruna, mendengar dari beberapa siswa dan guru bahwa wilayah tersebut ada beberapa siswa yang menggunakan NAPZA. Studi pendahuluan terhadap beberapa siswa kelas X dengan wawancara dan hasilnya Sebagian dari mereka sedikit tahu tentang NAPZA. Melakukan penelitian di sekolah ini akan memberikan gambaran tentang pengetahuan siswa di daerah tersebut terhadap penyalahgunaan NAPZA. Selain itu, SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya juga memiliki signifikansi sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan nilai-nilai keagamaan, sehingga penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pendidikan agama dapat berperan dalam mencegah penyalahgunaan NAPZA di kalangan siswa.

Penelitian sebelumnya oleh kepolisian di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya mengenai pengetahuan siswa tentang penyalahgunaan NAPZA telah dilakukan hasilnya mereka banyak paham tentang penyalahgunaan NAPZA, namun informasi terkini dan spesifik mengenai pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan NAPZA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang tingkat

pengetahuan siswa terhadap NAPZA serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan mereka. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk merancang program edukasi dan intervensi yang sesuai untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA dan mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana terkait penggunaan zat-zat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan berfokus pada gambaran pengetahuan siswa kelas X terhadap penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang narkotika, psiktropika, dan zat adiktif (NAPZA)?
2. Apakah terdapat perbedaan pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenis kelamin?
3. Faktor apa saja yang mempengaruhi pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan NAPZA?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pengetahuan siswa kelas X Tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengidentifikasi pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang narkoba, psikotropika, dan zat adiktif (NAPZA).
- b. Untuk mengidentifikasi pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenis kelamin, tempat tinggal dan sumber informasi

D. Manfaat Penelitian:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

- a. Sebagai bahan evaluasi pengetahuan pelajar SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan NAPZA.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan siswa tentang penyalahgunaan NAPZA.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan informasi yang berguna bagi pihak sekolah, khususnya guru dan konselor, untuk merancang program edukasi yang efektif mengenai bahaya penyalahgunaan NAPZA.
- b. Mendorong pihak sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan keluarga dan instansi terkait dalam Upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA di kalangan siswa

- c. Memberikan wawasan kepada perawat tentang peran mereka dalam pencegahan penyalahgunaan NAPZA di sekolah serta strategi yang dapat diterapkan dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada remaja.

3. Manfaat Sosial

- a. Membantu meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama kalangan remaja, tentang bahaya penyalahgunaan NAPZA.
- b. Mendorong terbentuknya sikap yang lebih bijaksana dan bertanggung jawab terhadap penggunaan NAPZA di kalangan remaja.
- c. Membantu mengurangi prevalensi penyalahgunaan NAPZA di kalangan siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Siswa

1. Definisi Siswa

Menurut Sardiman (2003), pengertian siswa adalah orang yang datang ke sekolah untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan. Pada masa ini siswa mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Selain itu juga berubah secara kognitif dan mulai mampu berpikir abstrak seperti orang dewasa. Remaja

2. Karakteristik Siswa

Pengertian di atas sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ardhana dalam Asri Budiningsih (2017: 11). Karakteristik peserta didik/siswa adalah salah satu variabel penting dalam desain pembelajaran, yang biasanya didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh siswa, termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka, seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pembelajaran, ciri-ciri fisik, dan emosi yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pemahaman atas karakteristik peserta didik dimaksudkan untuk mengenali ciri-ciri dari setiap peserta didik, yang nantinya akan menghasilkan berbagai data terkait siapa para peserta didik itu dan sebagai informasi penting untuk pijakan dalam menentukan berbagai metode yang optimal guna mencapai keberhasilan kegiatan pembelajaran.

B. NAPZA

1. Pengertian NAPZA

NAPZA adalah singkatan dari narkoba, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Dan apabila masuk kedalam tubuh akan mengganggu susunan saraf pusat sehingga fisik, psikis, dan fungsi sosialnya terganggu. Menurut Lisa dan Sutrisna (2013) mengatakan NAPZA adalah singkatan dari narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya. NAPZA ini kadang kala disebut juga dengan istilah NARKOBA singkatan dari kata narkoba dan obat bahaya. NAPZA maupun NARKOBA dua istilah yang sekarang marak dipergunjingkan orang dan menyerang masyarakat kita terutama generasi muda. Pengertian Narkoba menurut Undang-undang Narkoba no.22 tahun 1997, adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Pengertian psikotropika menurut Undang-undang psikotropika no. 5 tahun 1997 adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintesis bukan narkoba, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku (Isnaini, 2017).

2. Risiko penyalahgunaan NAPZA

Risiko Remaja yang berisiko berperilaku penyalahgunaan NAPZA adalah remaja yang mempunyai faktor risiko yang berasal dari individu, keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat. Berikut akan diuraikan karakteristik remaja yang berisiko penyalahgunaan NAPZA

a. Individu

Yaitu remaja yang memiliki perasaan rendah diri, kurang percaya diri, perasaan sedih, mudah kecewa, mempunyai sifat pemberontak, cenderung agresif, mempunyai motivasi belajar yang rendah, prestasi belajar menurun, dan mempunyai kebiasaan merokok sejak dini. Menurut Gunarsa individu yang mempunyai ciri – ciri rendah diri, emosional dan mempunyai pendirian yang labil biasanya terjadi pada usia remaja, sebab pada usia tersebut sedang mengalami perubahan biologi, psikologi maupun sosial yang pesat.

b. Keluarga

Menurut Martono faktor dari keluarga dikarenakan komunikasi orang tua dan anak kurang baik, hubungan kurang harmonis, orang tua yang bercerai, kawin lagi, orang tua terlampau sibuk, acuh, orang tua otoriter, kurangnya orang yang menjadi teladan dalam hidupnya, dan kurangnya kehidupan beragama. Selanjutnya Sindelar dan Fielillin menyatakan bahwa lingkungan keluarga yang tidak harmonis dan konflik pada masyarakat dapat berpengaruh negatif pada perilaku remaja, dimana remaja kehilangan role model dari keluarga dan masyarakat (Aisyah, 2018).

c. Sekolah

Remaja yang tumbuh di lingkungan sekolah yang kurang disiplin, sekolah terletak dekat tempat hiburan, sekolah yang kurang memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan diri secara kreatif dan positif, dan adanya murid penyalahguna NAPZA merupakan faktor risiko remaja melakukan penyalahgunaan NAPZA.

d. Masyarakat

Remaja yang tinggal di lingkungan masyarakat yang tidak mempunyai aturan, norma atau nilai yang jelas, lingkungan sosial yang terlalu permisif dan adanya konflik di masyarakat. Penyalahgunaan adalah penggunaan narkoba atau psikotropika tanpa sepengetahuan dan pengawasan dokter (digunakan tanpa mengikuti aturan serta dosis yang benar).

3. Faktor-Faktor Penyebab Remaja Dalam Penyalahgunaan Narkoba Sebagai Berikut

- a. Penyebab dari diri sendiri yaitu Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan Kepribadian yang lemah Kurangnya percaya diri Tidak mampu mengendalikan diri Dorongan ingin tahu, ingin mencoba, ingin meniru Dorongan ingin berpetualang Mengalami tekanan jiwa Tidak memikirkan akibatnya dikemudian hari Ketidaktahuan akan bahaya narkoba.
- b. Penyebab yang bersumber dari keluarga (orang tua) Salah satu atau kedua orang tua adalah pengguna narkoba Tidak mendapatkan perhatian, dan kasih sayang dari orang tua Keluarga tidak harmonis (tidak ada komunikasi yang terbuka dalam keluarga) Orang tua tidak memberikan pengawasan kepada anaknya Orang tua terlalu memanjakan anaknya Orang tua sibuk mencari uang/mengejar karir sehingga perhatian kepada anaknya menjadi terabaikan.
- c. Penyebab dari teman/kelompok sebaya Adanya satu atau beberapa teman kelompok yang menjadi pengguna narkoba Adanya anggota kelompok yang menjadi pengedar narkoba Adanya ajakan atau rayuan dari teman kelompok untuk menggunakan narkoba Paksaan dari teman kelompok agar menggunakan narkoba

karena apabila tidak mau menggunakan akan dianggap tidak setia kawan Ingin menunjukkan perhatian kepada teman.

- d. Penyebab yang bersumber dari lingkungan Masyarakat tidak acuh atau tidak peduli Longgarnya pengawasan sosial masyarakat Sulit mencari pekerjaan Penegakan hukum lemah Banyaknya pelanggaran hukum Kemiskinan dan pengangguran yang tinggi menurunnya moralitas masyarakat banyaknya pengedar narkoba yang mencari konsumen banyaknya pengguna narkoba disekitar tempat tinggal

4. Dampak penyalahgunaan narkoba

Secara umum penyalahgunaan Narkoba dapat memberikan dampak asmaniah, kejiwaan keluarga dan masyarakat Persatuan Keluarga Berenca Indonesia (PKBI, 2000) Efek obat bagi tubuh tergantung dari jenis obat yang digunakan, jumlah dan frekuensi penggunaan, cara menggunakan, faktor psikologis (kepribadian, harapan dan perasaan saat memakai) dan faktor biologis (berat badan, kecendrungan alergi dan lain-lain).

a. Dampak Jasmani

Secara fisik organ tubuh yang paling banyak dipengaruhi adalah sistem syaraf pusat, organ-organ otonom (jantung, paru hati dan ginjal), panca indra (karena dipengaruhi syaraf pusat) tetapi pada dasarnya penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan komplikasi pada seluruh tubuh, antara lain :

- 1) Gangguan pada sistem saraf seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran dan kerusakan saraf tepi.
- 2) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah, seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah.

3) Gangguan pada paru-paru seperti: penekan fungsi pernafasan,kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru

b. Dampak kejiwaan

Bermacam-macam gangguan psikiatrik yang dapat dijumpai pada penyalahgunaan Narkoba, antara lain: psiotik (gangguan jiwa berat), depresi, tindakan kekerasan dan pengrusakan, pemerkosaan sampai percobaan bunuh diri, depresi sering dijumpai karena rasa bersalah dan putus asa karena gagal berhenti penyalahgunaan Narkoba.

c. Dampak Sosial

Hasil penelitian telah membuktikan bahwa mereka yang terlibat perkelahian dan tidak kekerasan lain adalah penyalahgunaan zat psikoaktif. Karena zat ini dapat meningkatkan agresif tingkah laku baik fisik maupun psikis dari si pengguna, dampak negatif dari penyalahgunaan zat ini dapat dinilai dengan uang, karena terbukti dapat meningkatkan kerawanan sosial di masyarakat, tindak kekerasan dan kriminal meningkatkan sehingga kualitas hidup masyarakat dan bangsa menurun.

5. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan (*knowledge*) adalah pengenalan akan sesuatu, atau apa yang akan dipelajari. Ahli lain menyatakan pengetahuan adalah akumulasi pengalaman inderawi yang dicatat dalam otak masing-masing diberi nama setempat dan dikomunikasikan seperlunya secara abstrak tanpa menunjukkan benda yang bersangkutan secara fisik (Atmadilaga, 1993).

Pengetahuan adalah kesan dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca inderanya. Pengetahuan sangat berbeda dengan kepercayaan (*beliefs*), takhayul (*superstition*), dan penerangan-penerangan yang keliru (*misinformation*). Pengetahuan adalah segala apa yang didapatkan oleh setiap manusia (Mubarak, 2011).

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) tingkatan pengetahuan yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain dapat menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan di interpretasikan secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktikkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi yang masih dalam struktur organisasi tertentu dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah kemampuan menghubungkan bagian- bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan seseorang mempengaruhi cara pandangnya terhadap diri dan lingkungannya, sehingga akan berbeda sikap orang yang berpendidikan lebih tinggi dan berpendidikan rendah.

b. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang pernah dialami masa lalu.

c. Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah, kegiatan berulang dan banyak tantangan.

d. Usia

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja.

2 Faktor Eksternal

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi. Tradisi dan kebiasaan yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan itu baik atau buruk.

c. Informasi

Informasi yang diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan dari suatu pengetahuan

D. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang berisi pertanyaan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau disesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala bersifat kualitatif yang diukur dengan kuesioner, yaitu :

1. Tingkat pengetahuan baik apabila jumlah skor mencapai 76%-100%.
2. Tingkat pengetahuan cukup apabila jumlah skor mencapai 56%-75%.
3. Tingkat pengetahuan kurang apabila jumlah skor <56%

E. Penelitian terdahulu yang terkait

1. Penelitian Meisya Lie Andriana

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 di Cilacap dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA Di SMK Bina Bhakti Cilacap. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang Pencegahan NAPZA baik (95,4%). Sikap siswa tentang Pencegahan NAPZA negatif (92%). Tindakan Pencegahan NAPZA pada siswa baik (92%). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan

antara pengetahuan dan sikap siswa dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan NAPZA ($p=0,001$).

2. Penelitian Satwanto, G. B., & Trisnawati, Y

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas dengan judul Identifikasi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa SMK di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan remaja tentang NAPZA adalah cukup baik (59%), sikap remaja yang tidak mendukung penyalahgunaan NAPZA (48%) dan Perilaku remaja yang tidak beresiko melakukan penyalahgunaan NAPZA adalah 64%.

3. Penelitian Aisyah

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 di kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Risiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja Di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa data mengenai tingkat pengetahuan remaja kategori baik sebanyak 54 siswa (73,0%). Sikap remaja tentang penyalahgunaan NAPZA di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin mayoritas positif atau baik sebanyak 54 siswa (73,0%) dengan p value 0,003 ($p \text{ value} < 0,05$)

4. Penelitian Sugiarto S, Hendrik

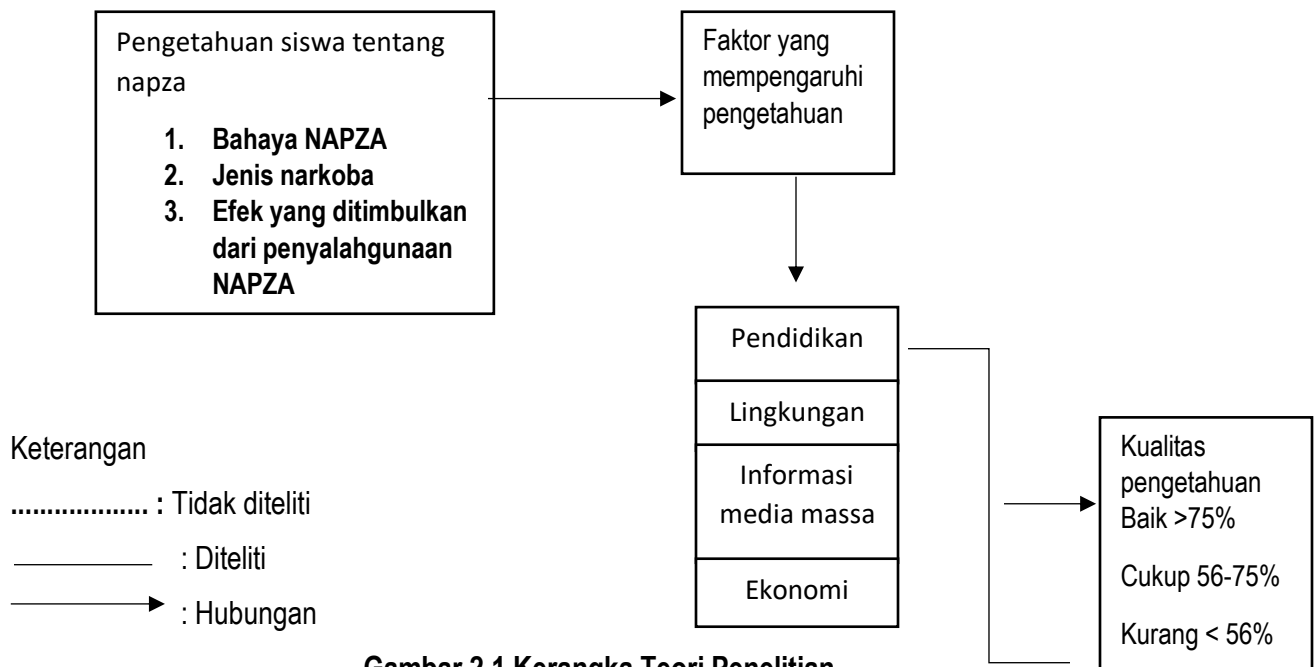
Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022 di desa Banjaranyar dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Banjaranyar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebanyak 46 remaja (61,33%) memiliki tingkat pengetahuan baik, sebanyak 22 responden (29,33%)

memiliki pengetahuan dengan kategori yang cukup dan sebanyak 7 responden (9,33%) mempunyai pengetahuan dengan kategori yang kurang.

5. Penelitian Widya Ardi, Indria

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 di Banjarmasin Timur dengan judul *Pengetahuan Remaja Madya Tentang Penyalahgunaan Napza Di Sma X Banjarmasin Timur*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan remaja madya putra tingkat pengetahuan baik sebanyak 17 orang (42,5%), tingkat pengetahuan cukup 12 orang (30,0%) dan tingkat pengetahuan kurang 11 orang (27,5%). Pada remaja madya putri tingkat pengetahuan baik sebanyak 14 orang (35,0%), tingkat pengetahuan cukup 21 orang (52,5%), dan tingkat pengetahuan kurang 5 orang (12,5%)

F. Kerangka Teori



Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

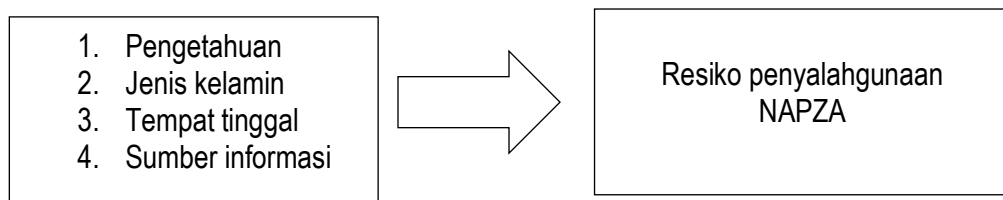
A. Desain Studi Kasus

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan sumber data primer dari siswa yang telah bersedia menjadi responden dimana penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Metode deskriptif ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.

Penelitian dilakukan untuk memperoleh gambaran pengetahuan siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya terhadap penyalahgunaan NAPZA.

B. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan. Konsep yang akan diamati dan diukur dalam penelitian ini adalah pengetahuan siswa terhadap penyalahgunaan NAPZA.



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Definisi Oprasional Fokus Studi

Definisi operasional fokus studi mengacu pada cara-cara operasional yang digunakan dalam penelitian untuk mendefinisikan dan mengukur variabel-variabel yang menjadi fokus studi. Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013:122).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Informasi yang telah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Baik (nilai 76-100%) dengan jawaban benar 16 dari 20 soal • Cukup (nilai 56-75%) dengan jawaban benar 12-15 dari 20 soal • Kurang (nilai <56%) dengan jawaban benar <11 dari 20 soal (Arikunto, 2010)	Ordinal Nominal
2.	Jenis Kelamin		Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Perempuan 	Nominal
3.	Tempat tinggal	Perbedaan antara Perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> • Tinggal Bersama orang tua • Tinggal sendiri kost/asrama 	

		Responden tinggal bersama orang tua atau tinggal sendiri kost/asrama		
4.	Sumber informasi	Sumber informasi yang didapat oleh responden tentang gambaran pengetahuan siswa terhadap NAPZA	Kuesioner	Nominal
			<ul style="list-style-type: none"> • Nakes(Bidan Dokter) • Non Nakes (Media,Majalah,Buku) 	

D. Lokasi Dan Waktu Penelitian Studi Kasus

Lokasi studi kasus ini adalah SMA Muhammadiyah 2 Palangkaraya, sebuah sekolah menengah atas yang terletak di kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Studi ini akan berfokus pada siswa-siswa yang bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Palangkaraya. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 25 oktober 2023

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Notoatmodjo, 2010). dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Data dari pihak sekolah SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya bahwa jumlah siswa kelas X adalah 59 orang yang terbagi dalam 2 kelas yaitu kelas X MIA berjumlah 35 siswa dan kelas X IIS berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmodjo, 2005). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya yang berada di sekolah

a. Kriteria Inklusi

1. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya yang aktif mengikuti pendidikan di sekolah
2. Siswa kelas X yang tidak sedang sakit

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya yang sedang sakit / izin

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan sebuah proses penyelesaian jumlah dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel adalah berbagai cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar mendapatkan sampel yang benar-benar sesuai dengan seluruh subjek penelitian tersebut (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2011). Jumlah sampel untuk penelitian ini yaitu 59 responden yang merupakan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya, dengan rincian kelas dan jumlah siswa sebagai berikut:

- a. Kelas X-MIA: 35 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 19 orang dan perempuan 16 orang
- b. Kelas X-IIS: 24 siswa, terdiri dari siswa laki-laki 13 orang dan perempuan 11 orang

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner dari peneliti Aprian Zam Zean (2017). Menurut Notoatmodjo (2010), kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang sehingga responden dapat langsung memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari peneliti sebelumnya yang diadopsi dari Saputro (2011).

Instrumen pengetahuan penyalahgunaan NAPZA telah dilakukan uji validitas, instrumen yang dikatakan valid jika nilai $> 0,300$ dan tidak valid jika $< 0,300$ (Hidayat, 2007). Peneliti sebelumnya Saputro (2011) melakukan uji validitas dengan 22 butir soal pengetahuan, hasilnya terdapat 20 butir yang valid dengan kisaran nilai antara 0,327–0,451, artinya kuesioner pengetahuan dengan 20 butir soal ini valid karena hasil uji validitas mendapatkan nilai $>0,300$.

Instrumen pengetahuan penyalahgunaan NAPZA telah dilakukan uji realibilitas oleh Saputro (2011), nilai kriteria dari nilai *Croanbach's Alpha* adalah apabila didapatkan nilai *Croanbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik (Nursalam, 2013). Hasil uji reliabilitas instrumen pengetahuan penyalahgunaan NAPZA diperoleh koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,7326 artinya kuesioner pengetahuan ini memiliki kriteria nilai *Croanbach's Alpha* diterima.

Kuesioner yang akan diberikan terdiri dari 20 item pertanyaan yang mendeskripsikan pengetahuan tentang penyalahgunaan NAPZA. Pertanyaan dalam kuesioner menggunakan metode *check point* dengan 3 alternatif pilihan, penilaian pada kuesioner pengetahuan “Benar

: 1”, “Salah : 0”. Interpretasi penggolongan skor untuk penilaian pengetahuan tentang NAPZA

menggunakan rumus: $\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan	Nomor Soal			Jumlah
		Mengetahui	Memahami	Aplikasi	
1	Pengertian NAPZA	5 dan 19	9		3
2	Jenis NAPZA	1 dan 2	11 dan 20		4
3	Akibat/dampak penyalahgunaan NAPZA	12		3, 4, 7, 10, 14, dan 18	7
4	Ciri-ciri penyalahgunaan NAPZA			6, 13 dan 17	3
5	Pencegahan penyalahgunaan NAPZA			8	1
6	Pengobatan penyalahgunaan NAPZA			15 dan 16	2
	Jumlah	5	3	12	20

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti membuat surat izin penelitian pendahuluan dari institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya untuk diberikan kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2

Palangkaraya setelah itu surat diterima pada tanggal 07 Agustus 2023 sebagai pengantar peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya pada tanggal 06 September 2023. Kemudian, peneliti bekerja sama dengan kepala sekolah dan wali kelas untuk mengatur pengumpulan siswa yang akan menjadi calon responden.
3. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan diadakan penelitian ini kepada responden. Setelah itu peneliti membagikan surat persetujuan (informed consent) dan kuesioner penelitian.
4. Pada tanggal 7 November 2023 peneliti melakukan penelitian di kelas X IIS dan kelas X MIA
5. Setiap peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner, peneliti selalu mendampingi responden dalam melakukan pengisian kuesioner dan peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden, kemudian memeriksa kembali kelengkapan kuesioner yang diberikan

H. Analisa Data dan Penyajian Data

1. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang berguna untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana (Notoatmodjo, 2010).

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada

(Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik reponden Kelas X dan Kelas XII.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi

N = jumlah seluruh observasi

2. Penyajian data

Dalam melakukan analisis menurut Sulistyaningsih (2011), setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan peneliti adalah penyajian data, sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data agar mudah ditangani dalam analisisnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengolahan data adalah data relevan dengan tujuan penelitian, kualitas data dapat dipercaya, gunakan metode yang tepat dan mudah, ungkapkan batasan kelemahannya bila ada, hasil olahan data harus sesuai standar, data mudah dimengerti, menghasilkan persepsi sama dan dapat diperbandingkan menurut waktu, geografis dan sebagainya.

Langkah-langkah mengolah dan menganalisis data menurut Setiadi (2013) dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Editing/memeriksa

Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan kejelasan data. Jika terdapat kekurangan data segera dilengkapi.

b. Coding (memberi tanda kode)

Mengklarifikasi jawaban-jawaban dari para responden ke dalam tubuh angket/bilangan.

c. Processing

Data yang telah dikode dimasukkan ke dalam komputer kemudian data tersebut diolah dengan komputer.

d. Cleaning

Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak.

I. Etika Penelitian Studi Kasus

Penelitian ini sudah mendapatka ijin dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dengan nomor 292/XI/KE.PE/2023. Etika Penelitian merupakan perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2012).

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (confidentiality)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya adalah salah satu sekolah menengah atas yang berada di Desa Kalampangan. SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya ini memiliki 2 jurusan yaitu jurusan matematika dan ilmu alam (MIA) dan ilmu-ilmu sosial (IIS) Pada tahun ajaran 2023/2024 jumlah siswa di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya yaitu 173 siswa dengan siswa laki-laki sejumlah 92 orang dan siswa perempuan 81 orang.

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada 7 November 2023 dengan jumlah responden sebanyak 59 siswa yang terdiri dari kelas X MIA dan X IIS dengan rincian jumlah siswa yaitu sebagai berikut

Tabel 4.1 Persentase Jumlah Responden

Kelas	Jumlah	Persentase (%)
X MIA	35 siswa	59,3%
X IIS	24 siswa	40,7%
Total	59	100%

Hasil penelitian ini meliputi pengetahuan siswa kelas X MIA dan X IIS di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya sebagai kelompok responden yang belum pernah mendapatkan penyuluhan NAPZA di sekolah. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner yang diolah secara elektronik dengan program SPSS kemudian dianalisis, selanjutnya terlebih dahulu dilakukan editing, coding dan tabulasi data.

1. Pengetahuan Seluruh Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka

Raya

Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Seluruh Siswa

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	2 siswa	3,4%
Cukup	30 siswa	50,8%
Kurang	27 siswa	45,8%
Total	59 siswa	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil pengetahuan tentang penyalahgunaan NAPZA tertinggi yaitu kurang dengan jumlah 27 orang (45,8%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (50,8%) dan yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 2 orang (3,4%).

2. Karakteristik Seluruh Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Seluruh Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki – Laki	33 siswa	55,9%
Perempuan	26 siswa	44,1%
Total	59 siswa	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan jenis kelamin

tertinggi yaitu laki - laki dengan jumlah 33 orang (55,9%) dan diikuti oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 26 orang (44,1%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Seluruh Siswa Berdasarkan Tempat Tinggal

Tempat Tinggal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggal Bersama Orang Tua	56 siswa	94,9%
Tinggal Sendiri	3 siswa	5,1%
Total	59 siswa	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan tempat tinggal tertinggi yaitu Bersama orang tua dengan jumlah 56 orang (94,9%) dan diikuti oleh siswa yang tinggal sendiri sejumlah 3 orang (5,1%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Seluruh Siswa Berdasarkan Sumber Informasi

Sumber Informasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Nakes	4 siswa	6,8%
Non Nakes	55 siswa	93,2%
Total	59 siswa	100%

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan sumber informasi tertinggi yaitu non nakes dengan jumlah 55 orang (93,2%) dan diikuti oleh non nakes sejumlah 4 orang (6,8%).

3. Pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi pengetahuan seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Kategori Pengetahuan NAPZA						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Laki-laki	1	50	13	43,3	19	70,4	33	55,9
Perempuan	1	50	17	56,7	8	29,6	26	44,1
Total	2	100	30	100	27	100	59	100

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil responden dengan kategori baik 1 responden laki-laki (50%), dan 1 responden perempuan (50%), kategori cukup terbanyak pada Perempuan dengan 17 responden (56,7%), dan kategori kurang pada laki-laki dengan 19 responden (70,4)

4. Pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA berdasarkan tempat tinggal

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA berdasarkan tempat tinggal

Tempat tinggal	Kategori Pengetahuan NAPZA						Total	
	Baik		Cukup		Kurang			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Tinggal bersama orang tua	2	100	29	96,7	25	92,6	56	94,9
Tinggal sendiri	0	0	1	3,3	2	7,4	3	5,1
Total	2	100	30	100	27	100	59	100

Berdasarkan tabel 4.7 di dapatkan hasil responden dengan kategori baik terbanyak tinggal Bersama orang tua dengan 2 responden (100%), kategori

cukup terbanyak tinggal Bersama orang tua 29 responden (96,7%), dan kategori kurang adalah tinggal Bersama orang tua dengan 25 responden (92,6%).

5. Pengetahuan siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka

Raya tentang NAPZA berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi pengetahuan siswa kelas X SMA

Muhammadiyah 2 Palangka Raya tentang penyalahgunaan NAPZA

berdasarkan sumber informasi

Sumber informasi	Kategori Pengetahuan NAPZA						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	N	%	N	%	N	%		
Nakes	1	50	3	10	0	0	4	6,8
Non nakes	1	50	27	90	27	100	55	93,2
Total	2	100	30	100	27	100	59	100

Berdasarkan tabel 4.8 didapatkan hasil responden dengan kategori baik 1 responden laki-laki (50%), dan 1 responden perempuan (50%), kategori cukup terbanyak adalah non nakes 27 responden (90%), dan kategori kurang terbanyak adalah non nakes 27 responden (100%)

C. Pembahasan

1. Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Tentang Narkotika, Psikotropika, Dan Zat Adiktif (NAPZA)

Pengetahuan merupakan hasil dari pengindraan orang alias reaksi dari seorang kepada tujuan lewat indra dimiliki, proses pengindraan hingga membuat pemahaman dapat dihasut dari tingkat pandangan serta tanggapan kepada tujuan yang diamati. Pemahaman ialah ranah yang diperlukan sebagai pembentukan aktivitas individu. Sebagian besar pemahaman orang diterima lewat mata serta

telinga. Pemahaman kepada tujuan memiliki ketajaman alias kualitas beda antara lain, paham, mengetahui, implementasi, penguraian, paduan serta penilaian (Satwanto & Ttisnawati, 2022).

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil pengetahuan tentang penyalahgunaan NAPZA tertinggi yaitu kurang dengan jumlah 27 orang (45,8%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (50,8%) dan yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 2 orang (3,4%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Senduk dkk., (2019) yang mendapatkan hasil bahwa terdapat 139 siswa (84,2%) yang memiliki pengetahuan kurang mengenai penyalahgunaan NAPZA, terdapat 25 siswa (15,2%) yang memiliki pengetahuan cukup mengenai penyalahgunaan NAPZA, serta terdapat 1 siswa (0,6%) yang memiliki pengetahuan baik mengenai penyalahgunaan NAPZA.

Salah satu bentuk dari perilaku berisiko adalah penyelewengan NAPZA yaitu satu bentuk sikap berwatak patologis yang kebanyakan dilangsungkan pribadi memiliki karakter sensitif alias memiliki risiko tinggi serta andaikan dilangsungkan dalam batas waktu khusus dapat mengeluarkan ganjalan biopsikosial dan spritual (Syam dkk., 2023). NAPZA memiliki sifat secara psikoaktif memiliki dampak pada sistem saraf serta kebanyakan dikonsumsi seumpama analgesik (mengurangi rasa sakit) serta membagikan dampak berdasarkan tindakan kejiwaan serta perbuatan dengan dikonsumsi menjadi pengobatan ganjalan psikiatri bidang kedokteran. Dalam dunia farmasi tergolong NAPZA diantaranya cimeng, morphine, metilamfetamina, pil molly, pete, koka, nipam serta lainnya (Oktavian & Elon, 2022).

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini remaja mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang ditandai dengan adanya perubahan fisik dan perilaku serta terjadinya kematangan emosional dan seksual (Jumadewi dkk., 2021). Masa remaja juga merupakan masa yang rawan dari pengaruh-pengaruh negatif, itulah sebabnya banyak timbul kasus kenakalan remaja dan perilaku buruk pada remaja seperti, perilaku merokok, seksualitas, konsumsi alkohol, hingga penyalahgunaan NAPZA (Nawawi, 2020).

Pengetahuan yang kurang ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor :
(Monni dkk., 2020)

- a. Faktor pendidikan, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang umumnya memiliki pengetahuan yang lebih baik.
- b. Faktor Informasi, informasi yang didapatkan oleh remaja sekarang ini kebanyakan dari media sosial sehingga remaja tidak memiliki konsep yang jelas tentang penyalahgunaan NAPZA.
- c. Faktor Usia, usia rata-rata masuk dalam kategori remaja dimana remaja pada tahap ini masih heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya. Remaja ingin bebas dan mulai berfikir abstrak.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan masa remaja. Pengetahuan merupakan dasar seseorang untuk berperilaku. Remaja yang memiliki pengetahuan yang baik tentang NAPZA cenderung akan berperilaku untuk menghindari penyalahgunaan NAPZA (Wahyuni dkk., 2023).

Menurut peneliti upaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang narkoba, remaja dan masyarakat dapat diberi penyuluhan secara detail namun bertahap

sehingga dapat terlihat tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Ini dilakukan sebagai upaya menurunkan kasus penyalahgunaan narkoba. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang sama dengan promosi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan yang akan mempengaruhi sikap dan perbuatan seseorang. Penyuluhan kesehatan yang dimaksudkan adalah penyuluhan mengenai bahaya narkoba, jenis, golongan narkoba, dampak negatif, dan undang-undang mengenai narkoba. Dengan dilakukan hal tersebut diharapkan para remaja dan Masyarakat dapat menghindari penyalahgunaan NAPZA.

2. Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan NAPZA Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu laki - laki dengan jumlah 33 orang (55,9%) dan diikuti oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 26 orang (44,1%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa dkk., (2019) mendapatkan hasil bahwasanya antara laki-laki dan perempuan mempunyai nilai yang hampir sama dalam berperilaku menggunakan NAPZA. Bahkan diperoleh laki-laki yang dominan tidak pernah berperilaku menggunakan NAPZA. Sehingga hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara jenis kelamin terhadap perilaku penggunaan NAPZA. Menurut asumsi peneliti hal ini disebabkan oleh pergaulan teman sebaya pada remaja. Baik laki-laki maupun perempuan memiliki pergaulan yang hampir sama tergantung dengan pola asuh orang tua dan lingkungannya yang dapat membentuk pribadi remaja sejak dini.

3. Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan NAPZA Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan tempat tinggal tertinggi yaitu Bersama orang tua dengan jumlah 56 orang (94,9%) dan diikuti oleh siswa yang tinggal sendiri sejumlah 3 orang (5,1%).

Remaja merupakan aset yang sangat berharga sehingga memberikan keuntungan maupun kerugian bagi keluarga dan orang lain. Apabila remaja tidak mendapatkan bimbingan yang baik dari orangtua maupun lingkungan dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain karena remaja akan memiliki potensi yang lebih besar untuk terjerumus ke dalam pergaulan yang salah seperti seks bebas dan penyalahgunaan Narkotika (Beda, 2020).

Pengetahuan yang miskin mengenai penyalahgunaan Narkotika menambah daftar panjang remaja yang terjerumus ke dalam NAPZA. Masa remaja merupakan masa yang riskan untuk seorang remaja menggunakan NAPZA. Hal ini dikarenakan remaja merupakan masa peralihan dimana remaja selalu ingin mencoba gaya hidup yang berbeda (Djafar dkk., 2021).

Masalah penyalahgunaan NAPZA khususnya pada remaja adalah ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya. Sehingga diperlukan pencegahan sebelum remaja terjerumus. Diperlukan pengetahuan yang banyak bagi remaja agar mereka paham mengenai dampak yang ditimbulkan oleh NAPZA tersebut. Pengetahuan tersebut bisa saja berasal dari teman sebaya, keluarga, sekolah, dan lainnya. Masalah pencegahan penyalahgunaan NAPZA bukanlah

menjadi tugas dari sekelompok orang saja, melainkan menjadi tugas kita bersama. Upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang dilakukan sejak dini sangatlah baik, tentunya dengan pengetahuan yang cukup tentang pencegahannya tersebut (Hesti & Hengky, 2020).

4. Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Tentang Penyalahgunaan NAPZA Berdasarkan Sumber Informasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan sumber informasi tertinggi yaitu non nakes dengan jumlah 55 orang (93,2%) dan diikuti oleh non nakes sejumlah 4 orang (6,8%).

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Dalam masa ini fisik dan kognitif remaja berkembang sangat cepat. Hal ini yang mendasari rasa ingin tahu remaja cukup besar untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Pendidikan formal bukan satu-satunya yang mempengaruhi perkembangan kognitif remaja dalam memperoleh pengetahuan, ada orang tua, teman sebaya, lingkungan dan perkembangan teknologi yang berpengaruh terhadap pola kognitif remaja. Berdasarkan hal ini, masa remaja adalah masa yang sangat penting untuk memperoleh informasi atau pengetahuan yang tepat tentang sesuatu yang ingin diketahui, salah satunya tentang NAPZA (Noviati, 2021).

Pengetahuan seseorang didapat dari pengalaman yang berasal dari berbagai macam sumber informasi, seperti media massa, media elektronik, buku petunjuk, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya. Sumber sumber tersebut didapatkan melalui pengeinderaan khususnya melalui mata dan telinga.

Seseorang dengan sumber informasi yang banyak dan beragam akan menjadikan orang tersebut memiliki pengetahuan yang luas (Sahala dkk., 2021).

Menurut asumsi peneliti pengetahuan mengenai penyalahgunaan narkoba merupakan hasil dari tahu, dan hal ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap informasi mengenai penyalahgunaan narkoba. Pengetahuan mengenai penyalahgunaan narkoba dapat berasal dari berbagai sumber, misalnya perolehan sumber informasi, hidup ditempat tinggal dengan angka kriminalitas tinggi, perilaku orang tua yang juga sebagai pengguna narkoba, pengaruh kelompok sebaya, serta rendahnya keilmuan tentang pendidikan dibagi menjadi yaitu: pendidikan secara formal yang diperoleh melalui pendidikan formal, pengetahuan yang didasarkan pada jenjang pendidikan rendah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan didapat dari ilmu pengetahuan melalui tingkat pembelajaran. Dan pengetahuan informal, pengetahuan yang didapat dari luar lingkup pendidikan. didapat melalui media elektronik (TV, radio atau alat elektronik lainnya) dan media massa (koran, majalah atau buku-buku pelajaran) maupun dari orang lain yang memberikan informasi tentang pengetahuan tingkat pendidikan seperti tenaga kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya pada 7 November 2023 dengan mengumpulkan data primer menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 59 responden. Hasil penelitian gambaran pengetahuan siswa kelas X tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan siswa tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya dengan jumlah 59 responden yang terdiri dari siswa kelas X MIA dan X IIS, dengan hasil terbanyak adalah pengetahuan kurang dengan jumlah 27 orang (45,8%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 30 orang (50,8%) dan yang memiliki pengetahuan baik sejumlah 2 orang (3,4%).
2. Pengetahuan Berdasarkan tabel 4.3 diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan jenis kelamin tertinggi yaitu laki - laki dengan jumlah 33 orang (55,9%) dan diikuti oleh jenis kelamin perempuan sejumlah 26 orang (44,1%).
3. Pengetahuan remaja berdasarkan tempat tinggal diketahui jumlah responden pada penelitian ini adalah 59 orang dengan hasil karakteristik berdasarkan tempat tinggal tertinggi yaitu Bersama orang tua dengan jumlah 56 orang (94,9%) dan diikuti oleh siswa yang tinggal sendiri sejumlah 3 orang (5,1%).

4. Pengetahuan siswa berdasarkan sumber informasi tertinggi yaitu non nakes dengan jumlah 55 orang (93,2%) dan diikuti oleh non nakes sejumlah 4 orang (6,8%).

B. Saran

1. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan serta dapat dijadikan data dasar dalam mengembangkan penelitian keperawatan selanjutnya, sehingga ada penelitian yang terkait pengetahuan terhadap penyalahgunaan NAPZA.

2. Bagi Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

Pihak sekolah dapat memberikan program pendidikan kesehatan melalui penyuluhan bahaya NAPZA atau dengan memasukan materi NAPZA dalam kurikulum Penjaskes (pendidikan jasmani dan kesehatan) di sekolah.

3. Bagi Responden

Siswa SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya dapat mempelajari dan mencari tahu tentang bahaya NAPZA melalui berbagai sumber informasi seperti media massa, media elektronik, buku, petugas kesehatan, media poster, kerabat dekat dan sebagainya.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam untuk mengetahui hal-hal yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2018). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Risiko Penyalahgunaan Napza Pada Remaja Di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin.
- Burhanto, B., & Putra, T. Y. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang narkoba dengan media. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(2), 132-140.
- Gainau, M. B. 2021. Perkembangan Remaja Dan Problematikanya. Yogyakarta : PT Kanisius
- Isnaini, E. (2017). Penggunaan Ganja Dalam Ilmu Pengobatan Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. . *Jurnal independent*, 5(2), 46-54.
- Purbanto, H., & Hidayat, R. (2023). Systematic Literature Review: Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja dalam Perspektif Psikologi dan Islam. . *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1), 1-13.
- Meisya Lie, Andriana (2023) Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Siswa Dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Napza Di SMK Bina Bhakti Cilacap. KTI thesis, Universitas Al-Irsyad Cilacap. dari: <http://repository.universitalirsyad.ac.id/id/eprint/385>
- Satwanto, G. B., & Trisnawati, Y. (2022). Identifikasi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa SMK di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2021. *Jurnal Bina Cipta Husada: Jurnal Kesehatan Dan Science*, 18(1), 88–97. Retrieved from <http://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/57>
- Aisyah (2018) Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Terhadap Risiko Penyalahgunaan Narkoba Psicotropika Dan Zat Adiktif Pada Remaja Di Kelurahan Kelayan Timur Banjarmasin. Stikes Sari Mulia.dari : <http://repository.stikessarimulia.ac.id>
- Sugiarto S, Hendrik (2022) Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Dampak Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Di Desa Banjaranyar. Diploma thesis, Politeknik Harapan Bersama.
- Widya Ardi,Indria (2019) Pengetahuan Remaja Madya Tentang Penyalahgunaan Napza Di Sma X Banjarmasin Timur. Program Studi Sarjana Keperawatan, Universitas Sari Mulia.dari : <http://repository.unism.ac.id/id/eprint/1634>
- Setiadi. 2013. Konsep dan praktek penulisan riset keperawatan(Ed.2.) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo,S. 2005. Promosi kesehatan Teori dan Aplikasi: PT RinekaCipta
- Notoatmodji,S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo,S. 2012.Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

- Hidayat,A.A. 2007, Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisa Data,. Penerbit Salemba medika
- Satwanto, G. B., & Trisnawati, Y. (2022). Identifikasi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa SMK di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2021. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(1), 88-97.
- Oktavian, J. A., & Elon, Y. (2022). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap narkoba. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 599-606.
- NAWAWI, R. F. (2020). Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi terhadap Bahaya Narkoba di SMK Sinar Husni Marelan Medan.
- Monni, M., Amir, N., & Supriyanto, E. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Napza (Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya) Di SMA YPPK Asisi Sentani. *Sentani Nursing Journal*, 3(1), 31-35.
- Wahyuni, S., Tumanggor, S. R., Bascin, A., Zahra, N. I., & Harahap, R. A. (2023). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Napza pada Remaja di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1), e961-e961.
- Nasution, S. W. R., Mahendra, J. G., Mawaddah, M., Anggraini, H., & Harahap, R. A. (2023). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Perilaku Adiksi (Rokok dan Napza) di SMAN 11 Medan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1).
- Jumadewi, A., Yasni, H., Simeulu, P., & Junita, S. (2021). Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. *Serambi Konstruktivis*, 3(4).
- Syam, N. F., Nasution, K. A. A., Lase, R. A. N., Putri, H. O., Nisa, K., & Siregar, E. N. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Desa Rehuning II. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 457-462.
- Senduk, B. W., Rua, Y. M., & Fouk, M. F. W. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Tentang Penyalahgunaan Napza di SMP Kristen Atambua Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 1(02), 80-88.
- Noviati, E. (2021). Gambaran Upaya Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Napza Pada Kalangan Remaja Di RW 09 Kelurahan Kertasari. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 8(2), 60-68.

- Beda, N. S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Napza di Sma Katolik Rantepao: The Relationship Between Knowledge Level and Youth Attitudes Towards Drug Abuse in Catholic High School Rantepao. *Bali Medika Jurnal*, 7(2), 245-252.
- Chairunnisa, M., Afriani, M., & Sitorus, M. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Penggunaan NAPZA Pada Remaja Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sekunder SRPJMN Tahun 2017). *Jurnal Diversita*, 5(2), 86-94.
- Djafar, L., Paramata, Y., Hafid, W., & Ali, N. H. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Psikotropika Dan Zat Aiktif Inhalasi Pada Siswa SMPN 1 LIMBOTO. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 179-188.
- Hesti, H. A., & Hengky, H. K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Narapidana Di Rutan Kelas IIB SIDRAP. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), 295-303.
- Sahala, I., Kolibu, F. K., & Mandagi, C. K. (2021). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. *KESMAS*, 10(1).
- Satwanto, G. B., & Trisnawati, Y. (2022). Identifikasi Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penyalahgunaan NAPZA pada Siswa SMK di Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2021. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 18(1), 88-97.
- Oktavian, J. A., & Elon, Y. (2022). Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap narkoba. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(2), 599-606.
- NAWAWI, R. F. (2020). Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan Siswa Siswi terhadap Bahaya Narkoba di SMK Sinar Husni Marelan Medan.
- Monni, M., Amir, N., & Supriyanto, E. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Napza (Narkotika, Psikotropika Dan Zat Adiktif Lainnya) Di SMA YPPK Asisi Sentani. *Sentani Nursing Journal*, 3(1), 31-35.
- Wahyuni, S., Tumanggor, S. R., Bancin, A., Zahra, N. I., & Harahap, R. A. (2023). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Berisiko Penyalahgunaan Napza pada Remaja di SMA Negeri 1 Salak Kabupaten Pakpak Bharat. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1), e961-e961.

- Nasution, S. W. R., Mahendra, J. G., Mawaddah, M., Anggraini, H., & Harahap, R. A. (2023). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja terhadap Perilaku Adiksi (Rokok dan Napza) di SMAN 11 Medan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1).
- Jumadewi, A., Yasni, H., Simeulu, P., & Junita, S. (2021). Gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba. *Serambi Konstruktivis*, 3(4).
- Syam, N. F., Nasution, K. A. A., Lase, R. A. N., Putri, H. O., Nisa, K., & Siregar, E. N. (2023). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba Dan Pencegahannya Di Desa Rehuning II. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 457-462.
- Senduk, B. W., Rua, Y. M., & Fouk, M. F. W. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pelajar Tentang Penyalahgunaan Napza di SMP Kristen Atambua Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 1(02), 80-88.
- Noviati, E. (2021). Gambaran Upaya Orang Tua Dalam Mencegah Penyalahgunaan Napza Pada Kalangan Remaja Di RW 09 Kelurahan Kertasari. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 8(2), 60-68.
- Beda, N. S. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Remaja Terhadap Penyalahgunaan Napza di Sma Katolik Rantepao: The Relationship Between Knowledge Level and Youth Attitudes Towards Drug Abuse in Catholic High School Rantepao. *Bali Medika Jurnal*, 7(2), 245-252.
- Chairunnisa, M., Afriani, M., & Sitorus, M. A. (2019). Hubungan Pengetahuan, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Penggunaan NAPZA Pada Remaja Provinsi Sumatera Utara (Analisis Data Sekunder SRPJMN Tahun 2017). *Jurnal Diversita*, 5(2), 86-94.
- Djafar, L., Paramata, Y., Hafid, W., & Ali, N. H. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Inhalasi Pada Siswa SMPN 1 Limboto. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 1(2), 179-188.
- Hesti, H. A., & Hengky, H. K. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Penyalahgunaan Narkoba Pada Narapidana Di Rutan Kelas IIB SIDRAP. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), 295-303.
- Sahala, I., Kolibu, F. K., & Mandagi, C. K. (2021). Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. *KESMAS*, 10(1).

Link

<https://balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/view/147/101>

<https://ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/2234/2.pdf>

<https://rcipublisher.org/ijohm/index.php/ijohm/article/view/31/25>

<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/304/476>

[file:///C:/Users/user/Downloads/rutler,+22.+JURNAL+INDRA+SAHALA+paling+\(fix\).pdf](file:///C:/Users/user/Downloads/rutler,+22.+JURNAL+INDRA+SAHALA+paling+(fix).pdf)

<https://jurnal.stikesbch.ac.id/index.php/jurnal/article/view/57/80>

<https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/950/676>

<https://ejournal.stikesjpr.ac.id/index.php/snj/article/view/40/33>

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/961/1091>

<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/946/902>

<https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/Konstruktivis/article/view/4772/3510>

<https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/247/147>

<https://jurnal.unimor.ac.id/index.php/JSK/article/view/255/113>

<https://ojs.stikesmucis.ac.id/index.php/jurkes/article/view/133/86>

LAMPIRAN



Nama : Nindy Tri Septiana
Tempat/tanggal Lahir : Kalampangan, 19 September 2003
Alamat : Jl. Mahir-Mahar Kalampangan
Surel : nindytriseptiana@gmail.com
Telp : 081253465028

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|------------------------------------|------------------|
| 1. SDN 1 Kalampangan | Lulus tahun 2015 |
| 2. SMPN 4 Palangka Raya | Lulus tahun 2018 |
| 3. SMA Muhammadiyah 2 Palangkaraya | Lulus tahun 2021 |





**GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS X TENTANG PENYALAHGUNAAN NAPZA
DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA**

PETUNJUK PENGISIAN

Pilihlah jawaban yang benar menurut anda, dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang tersedia:

1. Di bawah ini merupakan jenis-jenis NAPZA, kecuali... a.
Ganja b. Mengkudu c. Vodka
2. Salah satu NAPZA yang merupakan obat bius yang sangat mudah membuat orang kecanduan karena efeknya kuat adalah...
a. Ganja b. Heroin c. Codein
3. Pemakaian NAPZA yang menimbulkan efek tenang, pendiam, tertidur, dan bahkan tidak sadarkan diri merupakan efek NAPZA berupa
a. Depresan b. Stimulan c. Halusinogen
4. Efek halusinogen pemakaian NAPZA yaitu ...
a. Membuat pemakai tertidur
b. Menciptakan daya pandang yang berbeda pada diri pasien
c. Sumber kekuatan dan penyembuhan
5. Narkoba kepanjangan dari ...
a. Narkotika dan Bahan Berbahaya
b. Narkotika dan bahan obat-obatan berbahaya
c. Bahan obat-obatan berbahaya
6. Timbulnya semangat dalam diri pemakai NAPZA merupakan ciri dari efek ... a.
Stimulant b. Depresan c. Halusinogen
7. Efek timbulnya rasa tenang, pendiam, dan tidur diperoleh dari penggunaan NAPZA jenis ...
a. Morfin b. Ectacy c. Sabu
8. Salah satu cara siswa membentengi diri dari penyalahgunaan NAPZA antara lain dengan ...
a. Mengetahui jenis-jenis NAPZA
b. Berteman dengan teman yang disukai saja
c. Menyendiri dan tidak suka berteman

9. Setiap bahan baik alami atau buatan bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif mempunyai pengaruh selektif, pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada, aktivitas mental dan perilaku...
- Psikotropika
 - Alkohol
 - Sintetis
10. Salah satu efek yang sangat merugikan dari penggunaan NAPZA adalah...
- Penghilangan rasa sakit
 - Menimbulkan rasa tenang
 - Menimbulkan ketagihan
11. Jenis NAPZA berikut tergolong jenis depresan yaitu mengurangi aktivitas fungsional tubuh pemakai, kecuali ...
- Morfin
 - Ekstasi
 - Heroin
12. Salah satu efek dari penggunaan NAPZA adalah efek hipnotik, yaitu berupa ..
- Perangsang
 - Obat tidur
 - Anti cemas
13. Salah satu ciri-ciri pemakai NAPZA adalah timbulnya ...
- Rasa bahagia
 - Ketagihan
 - Perasaan puas
14. Dampak yang sering nampak pada pemakai NAPZA pada pelajar antara lain...
- Siswa mempunyai sikap percaya diri terhadap dirinya
 - Kemerosotan prestasi belajar dan kegagalan belajar
 - Prestasi belajar meningkat
15. Penggunaan NAPZA pada bidang kesehatan adalah sebagai berikut, kecuali ...
- Penurunan depresi pada pasien
 - Pemunculan efek ketagihan pada pasien
 - Penghilang rasa sakit pada pasien
16. Pengobatan terhadap seseorang yang kecanduan NAPZA meliputi ...
- Rehabilitasi, pengobatan medis untuk yang mengalami gangguan fisik, dan pengobatan ketergantungan
 - Rehabilitasi dan pengobatan ketergantungan
 - Rehabilitasi, pengobatan medis untuk yang mengalami gangguan fisik, pengobatan ketergantungan, dan memberikan pekerjaan
17. Salah satu ciri-ciri penggunaan NAPZA adalah timbulnya perasaan ...
- Tenang
 - Tidak emosional
 - Mudah tersinggung
18. Efek yang terjadi apabila penggunaan NAPZA melebihi dosis (over dosis)...

- a. Pengguna menjadi tidak sadar
 - b. Pengguna dapat mengalami kematian
 - c. Pengguna tidak apa-apa
19. NAPZA pada banyak kalangan sering disebut juga dengan ...
- a. Merokok
 - b. Minum-minuman beralkohol
 - c. Madat
20. Zat-zat yang mampu menimbulkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan merupakan bagian dari ...
- a. Rokok
 - b. Minuman alkohol
 - c. Narkotika



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya [Kampus A], Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya [Kampus B],
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya [Kampus C], Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Nomor : PP.08.02/F.XLIX/8413/2023 7 Agustus 2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Pendahuluan An. Nindy Tri Septiana dkk

Yth.
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya
 di-
 Tempat

Sehubungan dengan pencapaian kompetensi Mata Ajar Riset Keperawatan bagi Mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Semester V (lima) Tahun Akademik 2023/2024, salah satunya untuk melengkapi data proposal penelitian KTI (Karya Tulis Ilmiah), maka bersama ini kami sampaikan permohonan ijin pengambilan data pendahuluan bagi mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Reguler XXIVA dan XXIVB :

No	Nama/NIM	Judul	Data Yang Diperlukan	Tempat Pengambilan Data
1	NINDY TRI SEPTIANA PO6220121032	Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya Terhadap Penyalahgunaan Napza	- Jumlah populasi siswa - Jumlah siswa perkelas	SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya
2	NINA MAHMUDAH PO6220121080	Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X Tentang Penyakit Diabetes Melitus di SMA Muhammadiyah 2 Kota Palangka Raya	- Jumlah populasi siswa - Jumlah siswa perkelas	SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004

Tembusan:
 1. Peringgal



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

Jalan George Obos No. 30 Palangka Raya (Kampus A), Jalan George Obos No. 32 Palangka Raya (Kampus B),
 Jalan Dokter Soetomo No. 10 Palangka Raya (Kampus C), Kalimantan Tengah - Indonesia
 Telepon / Faksimile: (0536) 3221768 Laman (Website) : <https://www.polkesraya.ac.id>
 Surel (E-mail) : direktorat@polkesraya.ac.id



Palangka Raya, 26 Oktober 2023

Nomor : PP.08.02/F.XLIX/10601/2023
 Lampiran : 1 (Berkas)
 Perihal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian An. NINDY TRI SEPTIANA
 Kepada Yang Terhormat :
Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah
Up. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan
Provinsi Kalimantan Tengah
Di -PALANGKA RAYA

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilakukannya penelitian bagi mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Tahun 2023 dan sebagai salah satu syarat penyusunan tugas Karya Tulis Ilmiah (KTI), maka dengan ini kami mengajukan permohonan seperti perihal di atas. Adapun mahasiswa yang melaksanakan penelitian sebagai berikut:

Nama : NINDY TRI SEPTIANA
 NIM : P06220121032
 Program Studi : D-III Keperawatan
 Jurusan : Keperawatan
 Jenjang : D-III
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
 Melaksanakan Penelitian di : SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya
 Selama : 3 (Tiga) Bulan
 Dosen Pembimbing 1 : Ns. Fetty Rahmawaty, S.Kep.,M.Kep
 NIP : 197611051999032002
 Dosen Pembimbing 2 : Ns. Syam Ani, S.Kep.,M.Kep
 NIP : 197902252001121001
 Judul :

"GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS X TENTANG PENYALAHGUNAAN NABZA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA"

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian
 Kesehatan Palangka Raya,



Mars Khendra Kusfryadi, STP., MPH.
 NIP 197503101997031004



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLTEKES KEMENKES PALANGKA RAYA**



Sekretariat :
Jalan G. Obos No. 30 Palangka Raya 73111 – Kalimantan Tengah

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.292/XI/KE.PE/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Nindy Tri Septiana

Principal In Investigator

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka
Raya

Name of the Institution

Dengan judul:

Title

**"Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X Tentang Penyalahgunaan NAPZA di SMA Muhammadiyah 2 Palangka
Raya"**

"Description of Class X Students' Knowledge About Drug Abuse at SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 03 November 2023 sampai dengan tanggal 03 November 2024. *This declaration of ethics applies during the period November 03, 2023 until November 03, 2024.*

November 03, 2023



Professor and Chairperson,
Yeni Lucin, S.Kep,MPH



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Diponegoro No. 60 Tlp/Fax (0536) 3221645 Website www.bappeda.kalteng.go.id
 Email: bappedaditbang@kalteng.go.id
 Palangka Raya 73111

IZIN PENELITIAN

Nomor: 072/0788/111/Bappeditbang

Membaca Surat dan Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya Nomor: PP.08.02/F.XLIX/8413/2023 Tanggal 26 Oktober 2023.

Perihal Surat Izin Penelitian

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002, Tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 59 Tahun 2008 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian / Pendaftaran Bagi Setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.

Memberikan Izin kepada **NINDY TRI SEPTIANA**

NIM **PO6226121032**

Tim Survey / Peneliti dari **MAHASISWA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA**

Akan melaksanakan Penelitian yang berjudul **GAMBARAN PENGETAHUAN SISWA KELAS X TENTANG PENYALAHGUNAAN NAPZA DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA**

Lokasi **SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Sebanyak peneliti di tempat lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- b. Hasil Penelitian ini supaya disampaikan kepada :
 - 1). Kepala BAPPEDALITBANG Provinsi Kalimantan Tengah berupa Soft Copy.
 - 2). Kepala SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA Sebanyak 1 (Satu) eksemplar.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya digunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut diatas;
- e. Surat Izin penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal **01 JANUARI 2024**

Demikian Surat izin penelitian ini dibenarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI PALANGKA RAYA

PADA TANGGAL 01 NOVEMBER 2023

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
 KABID LITBANG


 Endy ST, MT
 Pembina Tk.I
 NIP. 197412232000031002

Terselamatkan disampaikan kepada Yth.:

1. Gubernur Kalimantan Tengah Sebagai Laporan.
2. Kepala Badan Kelembang Dan Politik Provinsi Kalimantan Tengah.
3. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Tengah.
4. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya.



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
PIMPINAN DAERAH KOTA PALANGKA RAYA
SMA MUHAMMADIYAH 2 PALANGKA RAYA
Alamat : Jl. Demak Kelurahan Kalampanan, Kecamatan Sabangau Palangka Raya
Telepon : (0536) 3246097 HP : 081349035124 E-mail : smamdapky@yahoo.co.id
Akreditasi : B NSS : 30.1.40.06.00.012 NPSN : 30203486

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/101/IV.421/SMA-2M/Sbgu.L/VI/2023

Kepala SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a	: NINDY TRI SEPTIANA
NIM	: PO.6220121032
Program Studi	: D III Keperawatan
Fakultas	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
Jenjang	: D-III
Perguruan Tinggi	: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
Judul KTI	: Gambaran Pengetahuan Siswa Kelas X tentang Penyalahgunaan Napza di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya

Adalah benar telah melakukan Penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Palangka Raya di Kalampanan pada tanggal 7 November 2023 tahun pelajaran 2023/2024.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palangka Raya

Pada Tanggal : 7 November 2023



